

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian, metode merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Verifikatif. Sebagaimana dijelaskan Ayi Kuntadi (dalam Ani Maryani, 2006 : 48) yang mengatakan bahwa “Metode verifikatif adalah bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan dan mengkaji hipotesis.”

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional, karena selain bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dari perusahaan, juga untuk mendeteksi hubungan yang terjadi antarvariabel yang terdapat dalam penelitian ini. Mudrajad Kuncoro (2003: 8) mengatakan bahwa:

“Penelitian korelasional, berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti”.

Hal ini juga diungkapkan Fox (dalam Husein Umar, 2004: 25) “dengan menggunakan metode penelitian korelasional, peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta arah hubungan yang terjadi”.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2005 : 33) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah pengembalian kredit.

Pengembalian kredit adalah dipenuhinya semua kewajiban utang nasabah terhadap bank yang berakibat hapusnya ikatan perjanjian kredit

2) Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2005:33) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas.

Profitabilitas bank adalah suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memahami penggunaan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengembalian kredit dan profitabilitas bank, maka operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Skala
Pengembalian Kredit (Variabel X)	Kredit lancar	$= \frac{\text{Kredit Lancar}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas Bank (Variabel Y)		$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian akan selalu berhadapan dengan objek penelitian baik itu berupa manusia ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi. Objek penelitian merupakan kenyataan dimana masalah timbul, sehingga merupakan sumber utama untuk mendapatkan data. Keseluruhan karakteristik objek penelitian ini dinamakan populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2005:72) yang mengungkapkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan sejak berdirinya PT. Bank Mandiri, yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi serta rekapan kolektibilitas kredit selama 103 periode laporan bulanan, mulai dari laporan per 31 Oktober 1998 sampai dengan 30 April 2007.

3.3.2 Teknik Sampling

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005:73) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Untuk keperluan penelitian ini, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2005:78). Tujuan yang dimaksud yaitu agar diperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data sampel tersebut adalah laporan keuangan bulanan berupa neraca dan laporan laba rugi serta rekapan kolektibilitas kredit untuk periode 4 tahun mulai dari tahun 2004 sampai 2007, karena memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan yang menjadi sampel merupakan laporan keuangan periode terakhir dikeluarkan
- 2) Periode laporan keuangan dipilih yang terbaru 3 tahun kebelakang
- 3) Laporan keuangan berbentuk laporan keuangan bulanan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa Laporan Keuangan. Bambang S. Soedibjo (2005 : 90) menjelaskan bahwa “data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini”.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui studi lapangan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan. Adapun cara-cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Penelitian yang dilakukan memanfaatkan dokumen-dokumen perusahaan, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian maupun dokumen-dokumen perusahaan yang bersifat umum seperti sejarah dan struktur organisasi.

2) Kepustakaan

Dengan pendekatan kepustakaan dipelajari dan dikumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang bersifat teoritis.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengeolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk

yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik dan analisa profitabilitas.

Data tentang pengembalian kredit dan profitabilitas yang telah diperoleh, kemudian diolah kembali dengan pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel.
- 2) Mengevaluasi data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas.
- 3) Menghitung nilai pengembalian kredit setiap bulannya, yang kemudian dianalisis perubahan perkembangannya baik kenaikan dan penurunan.
- 4) Menghitung nilai *Return On Assets* (ROA). Hal ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan yang diinterpretasikan dengan tingkat profitabilitas

Setelah data diolah kembali seperti yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan suatu analisis sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Dengan mengadakan analisis terhadap data-data pengembalian kredit maka akan diketahui atau diperoleh gambaran tentang perkreditan dan dapat memberikan gambaran tentang tingkat profitabilitas dan perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan di uraian di atas maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1.1 Analisis Profitabilitas

Dalam analisis profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, analisis profitabilitas yang digunakan adalah analisis *Return on Assets (ROA)*. Secara sistematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Lukman Dendawijaya (2005: 118)

3.5.1.2 Analisis Statistik

1) Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*, karena untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio.

$$\text{Rumusnya : } r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Iqbal Hasan, 2006: 61)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai Variabel bebas (Pengembalian kredit)

Y = Nilai Variabel terikat (Profitabilitas bank)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$r = 0,00$	Tidak ada
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < r \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
$r = 1,00$	Sempurna

(Iqbal Hasan, 2006: 44)

Nilai koefisien korelasi r akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

- $r > 0$; terjadi hubungan linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X makin besar pula nilai variabel Y , atau makin kecil nilai variabel X makin kecil pula nilai variabel Y .
- $r < 0$; terjadi hubungan linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka makin besar nilai variabel Y , atau sebaliknya.
- $r = 0$; tidak ada hubungan sama sekali antara X dan Y .
- $r = 1$ atau $r = -1$; terjadi hubungan linear sempurna.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel independen (pengembalian kredit) terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas). Dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien Korelasi

Selain itu nilai koefisien determinasi di dapat dari nilai R Square (R^2) pada tabel “*model Summary*” yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 13.0

- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya tingkat profitabilitas adalah 100% dipengaruhi oleh pengembalian kredit.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh pengembalian kredit terhadap variasi naik/turunnya tingkat profitabilitas adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas, di mana terlebih dahulu di formulasikan hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut:

H_0 : Pengembalian kredit tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : Pengembalian kredit mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

